

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONTINUITAS
ADOPSI INOVASI BAWANG PUTIH UNGGUL LOKAL DI
KABUPATEN KERINCI**

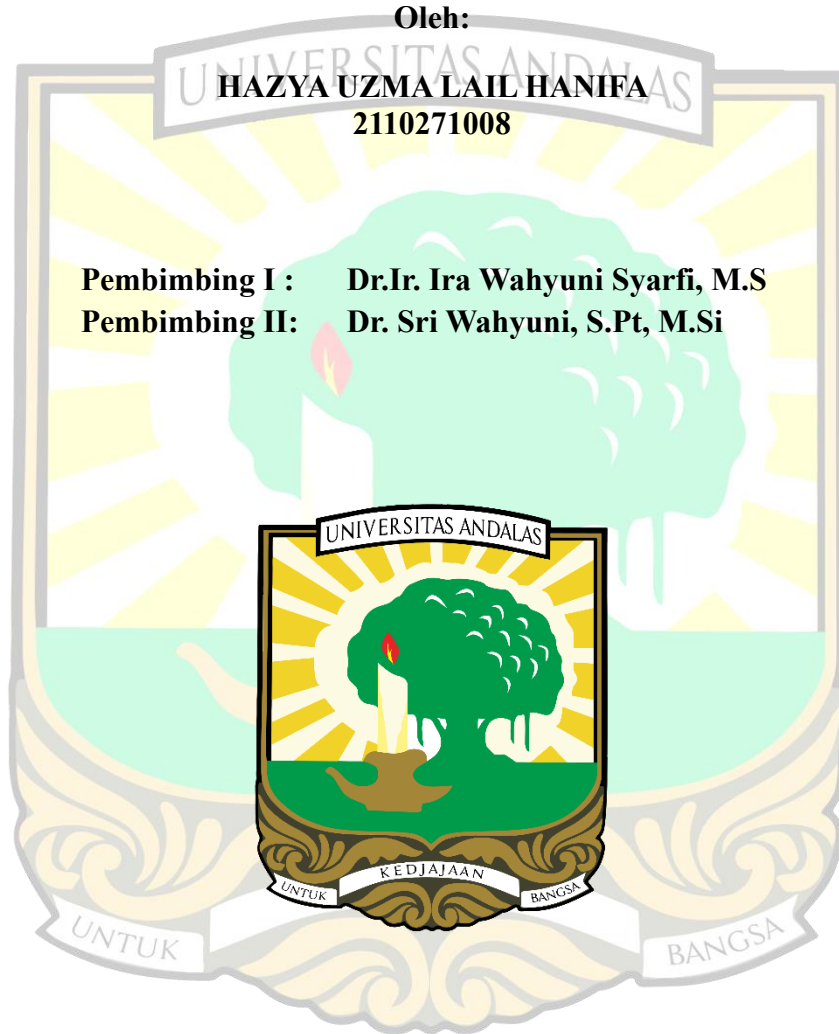
SKRIPSI

Oleh:

HAZYA UZMA LAIL HANIFA

2110271008

Pembimbing I : Dr.Ir. Ira Wahyuni Syarfi, M.S
Pembimbing II: Dr. Sri Wahyuni, S.Pt, M.Si



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONTINUITAS
ADOPSI INOVASI BAWANG PUTIH UNGGUL LOKAL DI
KABUPATEN KERINCI**

Oleh:



**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONTINUITAS ADOPSI INOVASI BAWANG PUTIH UNGGUL LOKAL DI KABUPATEN KERINCI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik petani, karakteristik inovasi serta peran penyuluh terhadap kontinuitas adopsi inovasi bawang putih unggul lokal varietas *Jangkiriah Adro* di Kabupaten Kerinci dan menganalisis pengaruh karakteristik petani, karakteristik inovasi, dan peran penyuluh terhadap kontinuitas adopsi inovasi bawang putih unggul lokal varietas *Jangkiriah Adro* di Kabupaten Kerinci. Data dikumpulkan pada 1 Agustus – 30 Agustus 2025 melalui wawancara mendalam dengan petani bawang putih serta penyalur kooperator kepada 30 sampel yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis *Regresi logistic biner*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik petani bawang putih didominasi oleh usia produktif (38-50 Tahun) dengan frekuensi 46,67%. Pada pendidikan yang berkisar pada tingkat (SMA dan D-3) dengan frekuensi 60%. Pada pengalaman bertani 90% petani tergolong baru dalam usaha budidaya bawang putih unggul lokal. Berdasarkan hasil analisis data, karakteristik petani (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kontinuitas adopsi inovasi dengan nilai signifikansi $0,473 > 0,05$. Pada karakteristik inovasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kontinuitas adopsi inovasi dengan nilai signifikansi $0,030 < 0,05$. Sedangkan peran penyuluh (X3) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kontinuitas adopsi inovasi dengan nilai signifikansi $0,109 > 0,05$. Hasil tersebut mencerminkan bahwa petani lebih mempertimbangkan keunggulan nyata, kemudahan penerapan, dan kesesuaian inovasi terhadap kondisi usahatani mereka dibandingkan dengan faktor individu maupun dukungan eksternal seperti peran penyuluh. Dengan demikian, peningkatan keberlanjutan adopsi inovasi dapat dicapai melalui penguatan kualitas dan relevansi inovasi yang sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan petani di lapangan.

Kata Kunci: Karakteristik petani, Karakteristik inovasi, Peran penyuluh, Kontinuitas Adopsi Inovasi

FACTORS INFLUENCING THE CONTINUITY OF INNOVATION ADOPTION OF JANGKIRIAH ADRO GARLIC IN KERINCI REGENCY

Abstract

This study aims to analyze farmers' characteristics, innovation characteristics, and the role of agricultural extension agents in the continued adoption of the superior local garlic variety *Jangkiriah Adro* in Kerinci Regency. It also examines the influence of these factors on the sustainability of innovation adoption. Data were collected from August 1 to August 30, 2025, utilising a mixed-methods approach that included in-depth interviews with garlic farmers and the distribution of questionnaires to 30 respondents selected using a simple random sampling. The data were analyzed using a quantitative descriptive method incorporating Binary Logistic Regression Analysis. The results showed that most garlic farmers were in the productive age (38-50 years) with a frequency of 46.67%, had secondary to diploma-level education (60%), and were relatively new to cultivating the superior local garlic variety (90%). The regression analysis indicated that farmers' characteristics (X1) had no significant effect on the continuity of innovation adoption (significance value = $0.473 > 0.05$), innovation characteristics (X2) had a considerable impact (significance value = $0.030 < 0.05$), while the role of extension agents (X3) had no significant impact (significance value = $0.109 > 0.05$). These findings suggest that farmers tend to prioritise tangible benefits, ease of implementation, and the compatibility of innovations with their farming conditions rather than individual characteristics or external support, such as extension services. Therefore, enhancing the sustainability of innovation adoption can be achieved by strengthening the quality and relevance of innovations that align with farmers' needs and field capacities..

Keywords: Farmers' characteristics, Innovation attributes, Role of extension agents, Continuity of Innovation Adoption